

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1.Simpulan

Dari hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Organisasi Kemahasiswaan (OK) Pengembangan Tilawatil Qur'an (PTQ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dan berdasarkan hasil pembahasan, sehingga kesimpulan yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Gambaran tingkat Efikasi Diri (X) Mahasiswa di OK PTQ FKIP Universitas Jambi berada pada kategori tinggi dengan persentase 75,6% yang mengindikasikan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa dalam organisasi memiliki tingkat yang kuat.
- b. Gambaran tingkat Motivasi Berorganisasi (Y) Mahasiswa di OK PTQ FKIP Universitas Jambi berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase 75,6% yang mengindikasikan bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam organisasi memiliki tingkat kuat.
- c. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Berorganisasi Mahasiswa OK PTQ FKIP Universitas Jambi sebesar 0,630% (63,0%) terhadap motivasi berorganisasi. Efikasi Diri (X) maka motivasi berorganisasi akan bertambah sebesar 0,630. Berdasarkan kriteria penafsiran pengaruh determinasi 0,630 atau 63,0% berada pada kategori Tinggi atau Kuat (0,50-0,81) maka penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan yang kuat antara variabel efikasi diri (X) terhadap motivasi berorganisasi (Y).

5.2.Saran

Dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka berikut beberapa saran yang dapat diikuti:

- a. Mahasiswa yang mengikuti organisasi diharapkan memiliki keyakinan yang kuat serta kemampuan dalam suatu keadaan agar dalam berproses di suatu organisasi nantinya mempunyai motivasi kedepan bahwa di kampus kita tidak hanya menuntut ilmu didalam kelas saja tetapi diluar kelas pun kita bisa mencari itu dengan mengikuti organisasi.
- b. Guru atau dosen diharapkan untuk memberikan nasehat atau arahan untuk mahasiswa agar dapat melatih dan menyiapkan mental mereka dalam menghadapi situasi dan kondisi apapun atas tanggung jawab yang sudah mereka pegang.
- c. Penelitian ini diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel di fakultas lain bahkan kalau bisa mencakup seluruh universitas , dan juga dapat digunakan bahan referensi untuk memajukan penelitian serupa, khususnya dalam Efikasi Diri dan Motivasi, untuk meningkatkan akurasi dan perkembangan studi ini. Selain itu, diharapkan para peneliti berikutnya akan mengevaluasi dan mengkaji secara kritis studi ini untuk menggunakannya sebagai referensi penelitian yang berkaitan.

5.3 Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Dari hasil yang didapatkan diketahui variabel Efikasi Diri (X) memberikan pengaruh Terhadap Motivasi Berorganisasi (Y). Hasil penelitian ini memiliki Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling.

Temuan ini penting bagi konselor untuk merancang program peningkatan efikasi diri mahasiswa dan motivasi mereka dalam organisasi. Temuan ini juga berperan penting untuk mahasiswa bimbingan dan konseling agar bisa mengimplementasikan ilmu mereka kepada teman-teman organisasi yang ada di kampus, sehingga nantinya mahasiswa bimbingan dan konseling bisa langsung terjun untuk menerapkan peran bimbingan dan konseling di masyarakat maupun dilingkup Universitas. Mahasiswa bimbingan dan konseling dapat menggunakan keterampilan mereka untuk membantu rekan-rekan dalam organisasi kampus. Dengan menciptakan lingkungan yang meningkatkan efikasi diri, mereka dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi.

Di luar universitas, mahasiswa bimbingan dapat menerapkan wawasan ini dalam pengaturan komunitas yang lebih luas. Dengan mempromosikan efikasi diri, mereka dapat mendorong anggota komunitas untuk lebih terlibat dalam organisasi dan inisiatif lokal. Terlibat dalam kegiatan ini memungkinkan mahasiswa bimbingan untuk mempraktikkan dan menyempurnakan keterampilan mereka, mempersiapkan mereka untuk peran masa depan dalam pengaturan pendidikan dan organisasi.